# PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI DAN POLITIK DI PAKISTAN TERHADAP PEMBEBASAN BANGLADESH (1948-1971)

## **SKRIPSI**



Oleh
Fungky Keisnandari
NPM 19220028

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2023



## PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI DAN POLITIK DI PAKISTAN TERHADAP PEMBEBASAN BANGLADESH (1948-1971)

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Pendidikan Sejarah

OLEH
FUNGKY KEISNANDARI
NPM 19220028

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
2023

#### **ABSTRAK**

FUNGKY KEISNANDARI, 2023. "Pengaruh Kebijakan Ekonomi dan Politik di Pakistan terhadap Pembebasan Bangladesh (1948-1971)". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing (I) Umi Hartati, M.Pd., Pembimbing (II) Bahtiar Afwan, M.Pd.

Kata Kunci: Kebijakan Ekonomi Pakistan, Kebijakan Politik Pakistan, Pembebasan Bangladesh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Kondisi ekonomi dan politik di Pakistan sebelum Bangladesh pecah dari Pakistan. (2) Pengaruh kebijakan ekonomi dan politik di Pakistan terhadap pecahnya Bangladesh dari Pakistan. (3) Kondisi ekonomi dan politik di Bangladesh pasca kemerdekaan tahun 1971.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah (historis), melalui 5 tahap yaitu: pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Untuk mengumpulkan sumber data dengan mengkaji sumber berupa buku-buku, artikel ilmiah,dan jurnal dari Google Scholar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan ekonomi dan politik yang diambil oleh pemerintah Pakistan pada masa itu memberikan dampak yang signifikan pada perjuangan kemerdekaan Bangladesh. Kebijakan-kebijakan tersebut mencakup diskriminasi terhadap orang Bengali, penindasan dan kekerasan terhadap orang-orang Bengali, serta kebijakan ekonomi yang tidak menguntungkan bagi Bangladesh. Kebijakan-kebijakan ini menjadi faktor penting yang memicu bangkitnya perjuangan kemerdekaan di Bangladesh, yang kemudian dipimpin oleh Sheikh Mujibur Rahman. Penelitian ini juga menggambarkan bagaimana peran India dalam membantu perjuangan kemerdekaan Bangladesh yang akhirnya berhasil memperoleh kemerdekaannya tahun 1971.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan ekonomi dan politik Pakistan selama periode 1948-1971 merupakan faktor penting yang mempengaruhi timbulnya perjuangan kemerdekaan di Bangladesh, serta bahwa peran aktif dari Negara India berdampak besar pada hasil dari perjuangan itu.

#### **ABSTRACT**

FUNGKY KEISNANDARI, 2023. "The Influence of Economic and Political Policies in Pakistan on the Liberation of Bangladesh (1948-1971)". Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Metro University. Advisor (I) Umi Hartati, M.Pd., Advisor (II) Bahtiar Afwan, M.Pd.

Keywords: Pakistan's Economic Policy, Pakistan's Political Policy, Liberation of Bangladesh.

The purpose of this study is to describe: (1) The economic and political conditions in Pakistan before Bangladesh split from Pakistan. (2) The influence of economic and political policies in Pakistan on the breakup of Bangladesh from Pakistan. (3) Economic and political conditions in Bangladesh after independence in 1971.

This study uses historical (historical) research methods, through 5 stages, namely: topic selection, heuristics, criticism, interpretation, and historiography. To collect data sources by reviewing sources in the form of books, scientific articles, and journals from Google Scholar.

The results of this study indicate that the economic and political policies adopted by the Pakistani government at that time had a significant impact on Bangladesh's struggle for independence. These policies included discrimination against Bengalis, oppression and violence against Bengalis, and economic policies that were unfavorable to Bangladesh. These policies became an important factor in triggering the rise of the struggle for independence in Bangladesh, which was then led by Sheikh Mujibur Rahman. This research also describes India's role in helping Bangladesh's struggle for independence which finally succeeded in gaining its independence in 1971.

The conclusion of this research shows that Pakistan's economic and political policies during the period 1948-1971 were important factors that influenced the emergence of the struggle for independence in Bangladesh, and that the active role of the Indian State had a major impact on the outcome of that struggle.

#### **RINGKASAN**

Pakistan adalah sebuah negara yang terbentuk pada tahun 1947 dari pemisahan wilayah India oleh Inggris. Negara ini terdiri dari dua bagian, yaitu Pakistan Barat (sekarang Pakistan) dan Pakistan Timur (sekarang Bangladesh). Meskipun demikian, kebijakan ekonomi dan politik yang diterapkan oleh pemerintah Pakistan pada periode tahun 1948-1971 mempengaruhi pembebasan Bangladesh yang terjadi pada tahun 1971. Pasca kemerdekaan Pakistan, pengelolaan ekonomi di Pakistan dilakukan secara tidak adil oleh pemerintah Pakistan terhadap Pakistan Timur, sehingga wilayah tersebut merasa terpinggirkan dalam pengambilan kebijakan kebijakan ekonomi oleh pemerintah pusat. Perjalanan politik di Pakistan Barat dan Timur juga menunjukkan adanya ketidakadilan dalam pembagian politik di negara tersebut.

Tujuan penulisan penelitian ini antara lain 1).Untuk mengkaji dan mendeskripsikan sejarah berdirinya Negara Pakistan. 2).Untuk menganalisis kondisi ekonomi dan politik di Pakistan sebelum Bangladesh pecah dari Pakistan. 3).Untuk menganalisis pengaruh kebijakan ekonomi dan politik di Pakistan terhadap pecahnya Bangladesh dari Pakistan. 4).Untuk menguraikan kondisi ekonomi dan politik di Bangladesh pasca kemerdekaan tahun 1971.

Proses penyusunan penelitian ini menggunakan metode historis atau penelitian sejarah. Dalam penyusunan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber yang terkait dengan kebijakan ekonomi dan politik di Pakistan dalam runtutan waktu. Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada pengaruh kebijakan ekonomi dan politik di Pakistan terhadap pembebasan Bangladesh (1948-1971). Penelitian ini merupakan penelitian historis yang jenis kajiannya termasuk kajian pustaka dimana meneliti dan mengkaji literatur-literatur yang mengemukakan tentang masalah ekonomi dan politiknya. Penelitian ini menggunakan prosedur dan kaidah yang berlaku dalam penulisan sejarah, yang tersusun dalam 5 tahap, yaitu: pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi.

Penelitian ini disusun dengan mengumpulkan data-data dari kajian Pustaka. Langkah awal dalam mencari sumber data kajian Pustaka, penulis mencari sumber informasi melalui situs internet di Google Scholar berupa artikalartikel, dan jurnal-jurnal, serta pencarian sumber data melalui kajian literatur buku. Penulis mencari kata kunci tentang kebijakan ekonomi Pakistan, kebijakan politik Pakistan dan pembebasan Bangladesh. Setelah mengumpulkan data,

penulis melakukan pembacaan intensif terhadap sumber-sumber tersebut untuk memahami makna dan pesan yang disampaikan oleh para penulis dalam sumber data tersebut. Setelah sumber data terkumpul, penyusun melakukan kritik intern dan ekstern dalam menilai sumber dan keakuratannya. Pada tahap selanjutnya penyusun melakukan tahap interpretasi merekonstruksikan kejadian masa lalu dengan sumber yang telah didapatkan mengenai kebijakan ekonomi, politik, dan koflik pembebasan Bangladesh yang kemudian penyusun tuangkan ke dalam penulisan sejarah atau historiografi tentang penelitian Pengaruh Kebijakan Ekonomi dan Politik di Pakistan terhadap Pembebasan Bangladesh 1948-1971.

Hasil penelitian ini dapat diuraikan bahwa kebijakan ekonomi dan politik di Pakistan berperan penting dalam memicu pergerakan nasionalisme di wilayah Pakistan Timur dan memperjuangkan kemerdekaan Bangladesh. Kebijakan ekonomi yang tidak adil, kebijakan politik yang kurang memperhatikan kepentingan Pakistan Timur, dan diskriminasi terhadap masyarakat Bengali menjadi faktor utama dalam memicu perjuangan rakyat Bangladesh untuk merdeka dari pengaruh Pakistan. Dengan demikian, pembebasan Bangladesh pada tahun 1971 adalah hasil dari perjuangan dan perlawanan keras masyarakat Bengali di Pakistan Timur, yang melawan perlakuan yang tidak adil dan diskriminatif dari pemerintah Pakistan.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh FUNGKY KEISNANDARI ini, Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Metro, 13 September 2023 Pembimbing I

Umi Hartati, M.Pd NIDN. 0226129001

Pembimbing II

Bahtiar Afwan, M.Pd NIDN. 0228039401

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,

Umi Hartati, M.Pd NIDN. 0226129001

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh **FUNGKY KEISNANDARI** ini, Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Tim Penguji

Umi Hartati, M.Pd.

Ketua

NIDN.0226129001

Bahtiar Afwan, M.Pd

Sekretaris

NIDN.0228039401

Bobi Hidayat, M.Pd. NIDN.0219008502 Penguji Utama

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Dr. Arit Rahman Aththibby, M.Pd.Si.

NIDN. 0203128801

### **MOTTO**

"Barang siapa bertaqwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya"

(Q.S Ath-Thalaq: 2-3)

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al-Baqarah : 266, Al- An'am : 152)

Sebaik-baiknya orang adalah yang memberi manfaat kepada orang lain.

Penulis

#### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

- 1. Kedua orang tuaku ibu Sukaisi dan Bapak Jumarno serta keluargaku tercinta yang selalu membimbing dan mendoakan demi keberhasilan pendidikanku. Terimakasih yang sangat mendalam saya ucapkan kepada Ibu dan Bapak yang selalu memberikan dorongan baik moral maupun materi serta tak hentihentinya memberikan semangat, motivasi, dan dukungan yang luar biasa. Semoga ketulusan Bapak dan Ibu dalam mendidikku bisa membawa kebermanfaatan dan keberkahan dalam menjalani kehidupan untuk sekarang dan masa yang akan datang.
- Keluarga besarku yang telah memberiku motivasi untuk selalu kuat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Umi Hartati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus pembimbing satu dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan masukan, saran dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
- 4. Bapak Bahtiar Afwan, M.Pd., selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
- 5. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2019 yang telah memberi semangat untuk berjuang bersama selama proses perkuliahan.
- 6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada penulis.
- 7. Almamater Universitas Muhammadiyah Metro sebagai tempat berproses dan berprogres untuk mencapai cita-cita saya.
- Kepada HIMAS, PIK R PILAR dan PK IMM FKIP UM Metro, terimakasih sudah menjadi bagian dari prosesku.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Umiversitas Muhammadiyah Metro. Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- Bapak Dr. Nyoto Suseno, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
- Bapak Dr. Arif Rahman Aththibby, M.Pd.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ibu Umi Hartati, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus pembimbing satu dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan masukan, saran dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
- 4. Bapak Bahtiar Afwan, M.Pd., selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi serta bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tak terkecuali Program Studi Pendidikan Sejarah terutama dosen mata kuliah dalam proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Metro.
- Ibu dan Bapak yang telah memberikan banyak kekuatan dan motivasi serta dukungan yang tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2019 yang telah banyak membantu dalam proses penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
- 8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Sejarah.

Metro, 20 September 2023

Penulis,

**FUNGKY KEISNANDARI** 

NPM. 19220028

# PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama

: FUNGKY KEISNANDARI

NPM

: 19220028

Program Studi

: Pendidikan Sejarah

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing

: I. Umi Hartati, M.Pd

II. Bahtiar Afwan, M.Pd

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI DAN POLITIK DI PAKISTAN TERHADAP PEMBEBASAN BANGLADESH 1948-1971", adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat.

Apabila dikemudian hari terdapat unsur plagiat dalam isi skripsi tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik sarjana pendidikan dan akan mempertanggungjawabkan secara hukum.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Metro, 20 September 2023

Pembuat Pernyataan

FUNGKY KEISNANDARI

NPM. 19220028



# SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)

Nomor: 681/II.3.AU/F/UPI-UK/2023

Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:

Nama

: FUNGKY KEISNANDARI

NPM

: 19220028 : SKRIPSI

Judul:

PENGARUH KEBIJAKAN EKONOMI DAN POLITIK DI PAKISTAN TERHADAP PEMBEBASAN BANGLADESH (1948-1971)

Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (Similarity Check) dengan menggunakan aplikasi Tumitin. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (similarity check) dengan persentase ≤20%. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.

Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 19 September 2023 Sepala Unit.

> Eko Susanto, M.Pd., Kons. NIDN. 0213068302

wantara No.116 c. Metro Timur Kota Metro.

ummetro ac id ipi@ummetro.ac.id.

## **DAFTAR ISI**

Halam	an Sampuli			
Halaman Logoii				
Halam	an Juduliii			
Abstra	Abstrakiv			
Abstra	Abstractv			
Ringka	Ringkasanvi			
Halaman Persetujuanviii				
Halam	an Pengesahanix			
Halam	an Mottox			
Halam	an Persembahanxi			
Kata P	Pengantarxii			
Pernya	ataan Tidak Plagiatxiv			
Surat	Keterangan Uji Kesamaan (Similarity Check)xv			
Daftar	lsivvi			
Daftar	Tabelxviii			
Daftar	Gambarxix			
Daftar	Lampiranxxi			
Daftar	Istilahxxii			
BAB I	PENDAHULUAN			
A.	Latar Belakang1			
B.	Rumusan Masalah4			
C.	Tujuan Penelitian5			
D.	Batasan Konsep dan Istilah5			
	1. Batasan Konsep5			
	2. Batasan Istilah14			
E.	Kegunaan Penelitian			
	1. Kegunaan Teoritis15			
	2. Kegunaan Praktis			
F.	Metode Kajian			
G.	Kerangka Berpikir25			
Н.	Kajian Relevan27			
I.	Ruang Lingkup Penelitian			

BAB II	I KONDISI NEGARA PAKISTAN (1948)	
A.	Kondisi Geografis Negara Pakistan	30
B.	Kondisi Sosial Budaya Pakistan	32
C.	Agama di Negara Pakistan	35
D.	Segi Pedagogis	38
BAB II	II PERKEMBANGAN POLITIK DAN EKONOMI PAKISTAN (1948-1970)	
A.	Konsolidasi Kekuasaan dan Pembentukan Konstitusi	39
В.	Sistem Pemerintah Pakistan	42
C.	Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi Pakistan	46
D.	Kemiskinan, Inflasi, dan Krisis Energi	48
E.	Segi Pedagogis	51
BAB I	IV KONFLIK ANTARA PAKISTAN BARAT DENGAN PAKISTAN TIMUI	R
(PERA	ANG KEMERDEKAAN BANGLADESH 1970-1971)	
A.	Faktor Politik yang Mempengaruhi Konflik antara Pakistan Barat denga	n
	Pakistan Timur	52
В.	Faktor Ekonomi yang Mempengaruhi Konflik antara Pakistan Bara	at
	dengan Pakistan Timur	59
C.	Peran India dalam Konflik Pakistan Barat dengan Pakistan Timur	62
D.	Tokoh-tokoh yang Terlibat dalam Pembebasan Bangladesh	66
E.	Segi Pedagogis	69
ВАВ	V KONDISI EKONOMI DAN POLITIK BANGLADESH PASCA	A
KEME	RDEKAAN (1971)	
A.	Kondisi Negara Bangladesh	70
B.	Kondisi Ekonomi Bangladesh	72
C.	Kondisi Politik Bangladesh	75
D.	Segi Pedagogis	77
BAB V	/I PENUTUP	
A.	Kesimpulan Historis	79
B.	Kesimpulan Pedagogis	80
C.	Saran	82
DAFT	AR LITERATUR	
IAMP	IR AN	

**RIWAYAT HIDUP** 

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.	Keterangan Data dan Sumber Buku	18
Tabel 2.	Uji kesetiaan sumber data "Pengaruh Kebijakan Ekonomi dan Politik	
	di Pakistan terhadap Pembebasan Bangladesh (1948-1971)"	21
Tabel 3.	Uji kesesuaian sumber data "Pengaruh Kebijakan Ekonomi dan Politik	
	di Pakistan terhadap Pembebasan Bangladesh (1948-1971)"	22
Tabel 4.	Ruang Lingkup Penelitian	29
Tabel 5.	Jadwal Kegiatan Penelitian	112

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. Profil Negara Pakistan (Geografi Negara Pakistan dan Batas	
Pakistan dengan negara lain	101
Gambar 3. Peta Negara Pakistan sebelum pembebasan Bangladesh,	
dengan jarak yang terpisah jauh sepanjang Pulau Jawa	101
Gambar 4. Muhammad Ali Jinnah seorang pendiri Pakistan dan	
merupakan Gubernur Jenderal pertama Pakistan 1947-1948	102
Gambar 5. Liaquat Ali Khan, Perdana Menteri Pakistan 1947-1951	102
Gambar 6. Khawaja Nazimuddin, Gubernur Jenderal Pakistan 1948-1951	
dan menjadi Perdana Menteri 1951-1953	103
Gambar 7. Malik Ghulam Muhammad, Gubernur Jenderal Pakistan	
1951-1955	103
Gambar 8. Muhammad Ali Bogra, sebagai Perdana Menteri Pakistan	
1953-1955	104
Gambar 9. Iskander Mirza, Gubernur Jenderal dan Presiden pertama	
Pakistan 1955-1958	104
Gambar 10. Muhammad Ayub Khan, presiden dari penguasa darurat perang	
1958-1969	105
Gambar 11. Yahya Khan, Presiden Pakistan dengan masa kediktatorannya	
1969-1971	105
Gambar 12. Muhammad Ali Jinnah dan Liaquat Ali Khan berkonsultasi	
tentang kebijakan nasional di masa awal Pakistan	106
Gambar 13. Anggota Konstituante memperdebatkan pembuatan UUD 1956	106
Gambar 14. Para Panglima TNI bersama Presiden Iskander Mirza pasca	
darurat militer 1958	107
Gambar 15. Sejumlah orang berkumpul untuk memprotes di lokasi rambu	
jalan tentang penghapusan bahasa Bengali ke bahasa Urdu	107
Gambar 16. Demonstrasi mahasiswa di Karachi pada tahun 1968.	
Demonstrasi semacam itu menuntut penggulingan rezim Ayub	108
Gambar 17. Pemimpin nasionalis Bengali, Sheikh Mujib berpidato di rapat	
umum pemilu di Dhaka (1970)	108
Gambar 18. Operasi Searclight, operasi militer terencana Pakistan	
Barat ke Pakistan Timur pada Maret 1971	109
Gambar 19. Para korban dari operasi Searchlight oleh pemerintah Pakistan	

	Barat terhadap Pakistan Timur1	109
Gambar 20.	Jutaan pengungsi meninggalkan Pakistan Timur dengan	
	membawa barang-barang untuk mencari keselamatan1	110
Gambar 21.	Beberapa Pasukan Mukti Bahini dalam perang	
	pembebasan Bangladesh 19711	110
Gambar 22.	Letjen A.A.K. Niazi menandatangani instrumen menyerah	
	pada tanggal 16 Desember 19711	111

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Formulir Pengajuan Judul Skripsi	88
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Proposal	89
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Seminar Proposal	90
Lampiran 4. Lembar Pengesahan Proposal	91
Lampiran 5. SK Pembimbing Skripsi	92
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Skripsi, Pembimbing 1	93
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi, Pembimbing 2	96
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 9. Surat Bukti Kegiatan Literatur	99
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian	. 100
Lampiran 11. SK Ujian Skripsi	. 101
Lampiran 12. Dokumentasi	. 102
Lampiran 13. Jadwal Kegiatan Penelitian	. 113

#### **DAFTAR ISTILAH**

Awami League : Partai politik Bengali di wilayah Pakistan Timur yang

dipimpin oleh Sheikh Mujibur Rahman.

Bahasa Bengali : Bahasa yang digunakan di wilayah yang sekarang menjadi

Bangladesh.

Bahasa Urdu : Bahasa yang menjadi bahasa resmi di Pakistan.

Bengali : Penduduk asli East Pakistan yang mayoritas etnis Bengali.

Demokrasi : Sistem politik dimana kekuasaan berada di tangan rakyat

dan melalui pemilihan umum.

Diskriminasi : Perlakuan atau tindakan yang tidak adil atau merugikan

suatu individu atau kelompok yang berbeda.

EIC : Perusahaan dagang Inggris yang didirikan pada tahun

19600 untuk menguasai perdagangan di India dan Asia

Tenggara.

Genosida : Kejahatan yang meliputi pembunuhan massal,

pemusnahan kelompok tertentu.

Lahore Resolution : Konferensi partai Muslim India tanggal 23 Maret 1940,

yang menghasilkan resolusi untuk meminta pembentukan

negara Muslim bagi India.

Mukti Bahini : Pasukan pembebasan Bangladesh yang terbentuk pada

tahun 1971 dan berjuang untuk kemerdekaan Pakistan

Timur (Bangladesh)

Muslim League : Partai politik yang dibentuk di India sebelum pembentukan

Negara Pakistan dan menjadi partai terkuat di wilayah

Pakistan.

Nasionalisme : Gerakan sosial dan politik yang didasarkan pada

kepercayaan akan persatuan, integritas, dan kepentingan

khusus.

Operasi Seachlight: Operasi militer Pakistan yang dimulai pada tanggal 25

Maret 1971 untuk menumpas gerakan kemerdekaan

Bangladesh

Oposisi : Kelompok atau partai politik yang menentang atau

berseberangan dengan pemerintah atau partai politik

yang berkuasa.

Otonomi : Hak suatu wilayah untuk mengatur urusan daerahnya

sendiri secara mandiri.

Otoriter : Pemerintahan atau kekuasaan yang absolut, dimana

seluruh keputusan dan wewenang telah terpusat pada

satu orang.

Pemerintah Federal : Sebuah sistem pemerintahan nasional yang dicirikan

dengan adanya pembagian kekuasaan dan wewenang

antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Represif : Tindakan atau kebijakan yang bersifat menindas dan

seringkali dilakukan oleh pemerintah untuk

mempertahankan otoritas politiknya.

Sekularisme : Sebuah ideologi atau sistem yang menekankan pada

pemisahan agama dan negara.

Separatisme : Gerakan politik yang bertujuan untuk memisahkan suatu

wilayah dari suatu negara menjadi negara merdeka

Subcontinent India : Wilayah geografis yang mencakup India, Pakistan,

Bangladesh, Sri Lanka, Bhutan, dan Nepal.

Unikameral : Sistem pemerintahan dengan satu badan legislatif saja

sebagai pembuat keputusan.

Viceroy : Sebuah jabatan yang diduduki oleh seseorang sebagai

pengganti seorang raja atau penguasa.

Virtuous : Sebuah kata sifat yang berarti beretika atau bermoral.

Juga dapat merujuk pada tindakan-tindakan yang

dianggap mulia dan terpuji.